

ABSTRAK

Kredit adalah kegiatan pembiayaan oleh bank atau lembaga dan perusahaan dalam bentuk penyediaan barang atau modal dengan cara penyerahan uang muka dalam jumlah tertentu dari konsumen dan sisanya dibayar dengan angsuran secara periodik selama jangka waktu yang telah ditentukan. Namun dalam perjanjian leasing banyak sekali masalah antara pihak perusahaan leasing dan pihak konsumen oleh karena itu Proposal skripsi ini membahas mengenai kasus antara PT.Nissan Financial Services Indonesia dengan konsumen, dimana terdapat suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh PT. Nissan Financial Services Indonesia dalam perjanjian kredit diantara kedua belah pihak. Hal tersebut ditinjau dari keberlakuan pasal 1365 KUHPerdara dan teori-teori umum mengenai perbuatan melawan hukum. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis-normatif dimana data penelitian ini sebagian besar berasal dari studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa PT. Nissan Financial Services Indonesia telah melakukan suatu perbuatan melawan hukum dengan memerintahkan debt collector sebagai alat untuk menarik paksa kendaraan sehingga menimbulkan kerugian bagi konsumen. Namun ketika konsumen menggugat leasing ke pengadilan yang telah melakukan perbuatan melawan hukum yang dimenangkan dalam putusan pengadilan yaitu seringkali leasing tersebut, artinya Undang-undang no 8 tahun 1999 tentang Perlindungan konsumen masih belum dijalankan sesuai peraturan. Menurut penulis seharusnya perlindungan terhadap konsumen itu lebih didahulukan karena pihak leasing telah melakukan perbuatan melawan hukum.



Kata Kunci: Perjanjian kredit, leasing, Perbuatan melawan hukum, Perlindungan Konsumen

ABSTRACT

Credit is financing activities by banks or institutions and companies in the form of the supply of goods or capital by way of surrendering advances in a certain amount from consumers and the remainder is paid in installments periodically for a predetermined period of time. However, in many leasing agreements there are a lot of problems between the leasing company and the consumer. Therefore, this thesis proposal discusses the case between PT. Nissan Financial Services Indonesia and consumers, where there is an illegal act carried out by PT. Nissan Financial Services Indonesia in a credit agreement between the two parties. This is seen from the enactment of Article 1365 of the Civil Code and general theories concerning lawlessness. This study uses juridical-normative research methods in which the data of this study mostly come from literature studies. The results of this study state that Adira Finance has committed an act against the law by ordering debt collectors as a tool to forcibly pull a vehicle that causes losses to consumers. But when consumers sue the court leasing who has committed an unlawful act that is won in a court decision that is often the leasing, it means that Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection has not been carried out according to regulations. According to the author, consumer protection should take precedence because leasing has made a law against the law

Keywords: Credit agreement, Leasing, Illegal action, Consumer protection

